

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Identitas Sekolah

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan dengan jelas mengenai identitas lembaga yang diteliti oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : MI MIFTAHUL Ulum
- d. Alamat
 - Jalan : Jl. Simpang 3 Ragang
 - Desa / Kelurahan : Ragang
 - Kecamatan : Waru
 - Kota / Kabupaten : Pamekasan
 - Kode Pos : 69353
- e. Jenjang Akreditasi : B
- f. Tahun Berdiri : 07 November 2015
- g. Tahun Operasi : 12 September 2015
- h. Kepemilikan Tanah
 - Luas Tanah : $\pm 1000 \text{ m}^2$
 - Status Tanah : Hak Milik
- i. Jumlah Guru
 - Laki-laki : 8 Orang
 - Perempuan : 9 Orang¹

2. Visi dan Misi Sekolah

Setiap lembaga mempunyai Visi dan Misi yang berfungsi sebagai pondasi dasar yang dijadikan pijakan dan arahan dalam beraktivitas untuk mencapai tujuan. Visi menggambarkan bagaimana lembaga bekerja dan bergerak sedangkan misi memberikan pemahaman mengenai

¹ Data MI Mithahul Ulum Desa Ragang Tahun 2021/2022

tujuan lembaga. Dengan kata lain bahwa landasan Visi yang bagus merupakan pernyataan Misi lembaga.²

Visi dan misi yang dikembangkan oleh MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang tidak terlepas dari tujuan lembaga tersebut dalam memajukan dunia pendidikan khususnya di desa Tanjung. Visi dan misi MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang yaitu:

a. Visi Sekolah

Mewujudkan pendidikan islam yang unggul, berprestasi, moderat dan mampu mampu memperbaiki akhlak manusia sebagai calon pemimpin dunia yang rahmatan lil' alamin

b. Misi Sekolah :

- 1) Menyerusiswa membaca serta mengamalkan isi Al-qur'an dan Al-hadist di sekolah maupun di rumah.
- 2) Membudayakan siswa cium tangan orang tua, guru ketika hendak berangkat atau pulang sekolah.
- 3) Menunjukkan keteladan yang baik dalam ucapan, perbuatan, baik siswa , guru atau karyawan di sekolah atau di rumah
- 4) Melakukan pengkaderan dan pendelekasian wewenang guna meningkatkan pelayanan terhadap siswa, guru dan karyawan sesuai ajaran islam serta mendapat ampunan/ridho Allah SWT dan syafaat baginda Nabi Muhammad SAW di hari kiamat.
- 5) Menumbuhkan sikap kejujuran, partisipatif dan dan keterbuakaan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

² T. Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2003), 108.

- 6) Membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai kalangan kampus/praktisi pendidikan guna mencetak generasi islam yang mampu bersaing di dunia keilmuan atau dunia usaha/industri dan atau melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi³.

3. Data Siswa, Guru dan Struktur Organisasi MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang

a. Data Siswa

Mayoritas anak di dusun Bates Timur Ragang masuk ke MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang meskipun persaingan diantara lembaga pendidikan pada saat ini sangat ketat, selain menawarkan beberapa fasilitas yang semakin baik juga program-program lembaga yang semakin bersaing. Pada tahun pelajaran 2021/2022 ini MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang memiliki siswa sebanyak 38 orang siswa dengan perincian data statistik kelas sebagai berikut⁴;

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
IV	5	7	12 Siswa
V	6	5	11 Siswa
VI	5	10	15 Siswa
Jumlah			38 Siswa

Sumber: Data MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun 2021/2022

b. Data Guru MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang

Seiring berjalannya waktu jumlah tenaga pendidik yang mengabdikan diri di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang semakin banyak sejalan dengan berubahnya waktu mulai dari 8

³ Data MI Mitahul Ulum Desa Ragang Tahun 2021/2022

⁴ Dokumentasi Tentang jenis kelamin

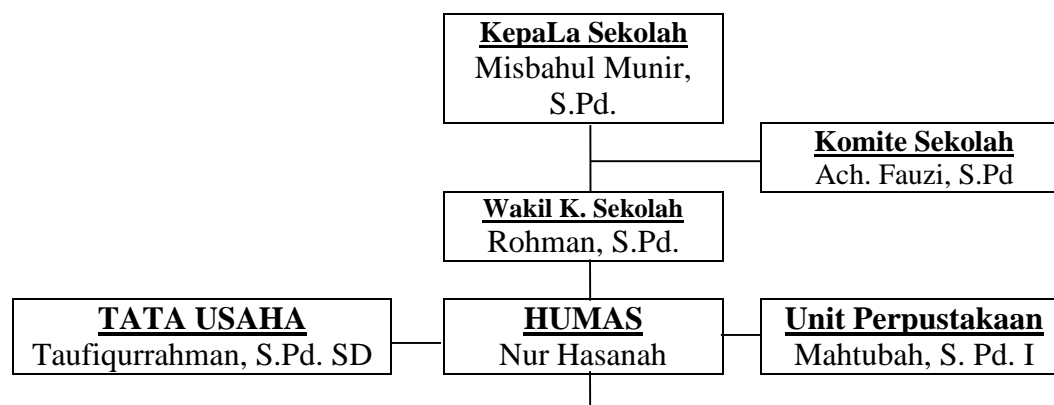
orang guru hingga pada saat ini berjumlah 10 orang tenaga pendidik. Berikut ini daftar nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan beserta jabatannya⁵;

No Urut	Nama Lengkap Dan Gelar	STATUS		Jabatan/Guru Bidang Studi
		PNS	GTT	
1	Misbahul Munir, S.Pd.	-	GTT	Kepala Sekolah
2	Rohman, S.Pd.	-	GTT	Wakil Kepala
3	Qoyyimah, S. Pd	-	GTT	Guru Mapel
4	Uut Riyanti, S. Pd	-	GTT	Guru Mapel
5	Wardatus Shalihah, S. Pd.I	-	GTT	Guru Mapel
6	Yuli Astutik, S. Pd	-	GTT	Guru Mapel
7	Ach. Fathor Rosi, S. Pd	-	GTT	Waka. Kesiswaan
8	Supandi, M. Pd	-	GTT	Guru Mapel
9	Alhittatul Islamiyah, S. Pd	-	GTT	Guru Mapel
10	Imam Arifin, S. Pd.I	-	GTT	Waka. Kurikulum

Sumber: Data MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun 2021/2022

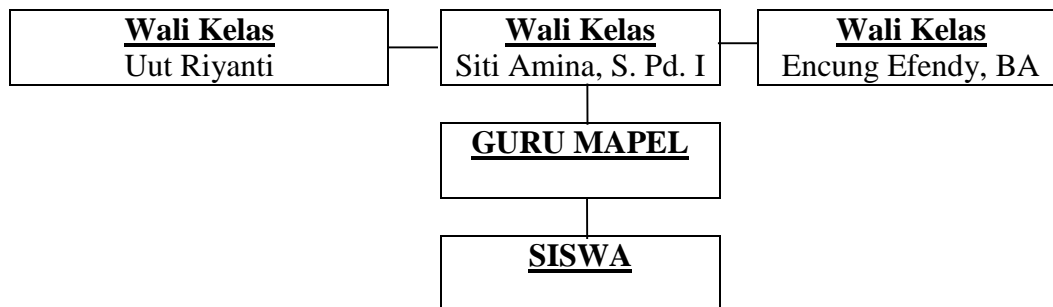
c. Struktur Organisasi Sekolah

Selain data tenaga pendidik yang berhasil peneliti dapatkan di lokasi penelitian, peneliti juga mendapatkan data tentang struktur organisasi lembaga. Adapun struktur organisasi MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang⁶



⁵ Dokumentasi Tentang guru termasuk guru tidak tetap (GTT)

⁶ Dokumentasi Tentang Struktur MI Mitahul Ulum Desa Ragang Tahun 2021/2022



Sumber: Data MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun 2021/2022

Adapun temuan hasil penelitian yang berhasil diperoleh peneliti selama melakukan penelitian tentang Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Melalui Media audio Speaker Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

4. Bentuk pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu cara memelihara Al-Qur'an dari perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah syariat Islam. Orang yang menghafal al-Qur'an dan senantiasa menjadikan al-Qur'an sebagai pendamping pada setiap siang dan malamnya, maka dia akan termasuk pada golongan yang paling dicintai oleh Allah.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 di Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang yaitu pertama kali sampai dilokasi penelitian, Peneliti langsung mendapat izin dari pihak sekolah. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana program perencanaannya yang dilakukan di sekolah ini. Semua sekolah tentunya ingin gurunya mempunyai kelebihan di bidangnya masing-masing apalagi yang berkaitan dengan perencanaan agar lebih mengunggulkan/menunjang sekolahnya. Bahkan orang tua, sekolah sangat menginginkan sekolahnya makin maju dan lebih baik dari sebelumnya dan hal ini sesuai visi-misi sekolah yang sudah ditetapkan/diterapkan di Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang

Dalam bentuk pelaksanaan hafalan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 peneliti Hal itu sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak Misbahul Munir selaku kepala sekolah, dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Bentuk pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30, dengan memberikan siswa untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30 dengan mendengarkan Media audio Speaker dan pelasaannya 2 hari sekali dan setelah siswa mendengarkan dengan pengulangan medianya selama tiga kali setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal yang sudah didengarkan tersebut terus seperti itu sampai siswa itu benar-benar hafal .⁷

Jadi, bentuk pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 dengan memberikan siswa untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30 dengan mendengarkan Media audio Speaker dan pelasaannya 2 hari sekali dan setelah siswa mendengarkan dengan pengulangan medianya selama tiga kali setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal yang sdah didengarkan tersebut terus seperti itu dan so;usi dari kepala sekolah 1 hari mendengarkan dan pada hari itu juga menghafal sampai siswa itu benar-benar hafal sebagaimana yang di katakan oleh Ibu Qoyyimah selaku pembimbing hafalan juz 30. Ia menyatakan sebagai berikut:

“Sebelum siswa menyetorkan hafalannya siswa diberikan waktu untuk mendengarkan Media audio Speaker dan pelasaannya 2 hari sekali dan setelah siswa mendengarkan dengan pengulangan medianya selama tiga kali setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal yang sudah didengarkan tersebut terus seperti itu sampai siswa itu benar-benar hafal dan juga ada siswa kalau yang daya ingatnya kuat satukali putaran audio ada yang langsung menyetorkan kepada saya⁸

Sama dengan yang dikatakan oleh beberapa siswa yang mengikuti hafalan tersebut di antaranya: Syaiful, siswa MI Miftahul Ulum dia mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30 dengan mendengarkan Media audio Speaker

⁷Misbahul Munir. Kepala Sekolah, Wawancara Langsung. (17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

⁸Qoyyimah , pembimbing hafalan juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

pengulangan medianya selama tiga kali setelah itu saya diberi waktu untuk menghafal yang sudah didengarkan tersebut terus seperti itu⁹”

Lida Isnaini dia mengatakan bahwa:

“saya disuruh mendengarkan Media audio Speaker surah-surah pendek pada juz 30 dan itu diulangi sebanyak 3 kali setelah itu saya baru bisa menyetorkan kepada ibu qoyyimah¹⁰”

Sama halnya dengan apa yang di paparkan oleh siswa Masduki mengatakan bahwa

“Saya setiap ingin menghafal atau menyetor hafalan saya harus mendengarkan dulu Media audio Speaker sebanyak 3 kali baru saya bisa menyetorkan¹¹”

Hal itu diperkuat Berdasarkan pengamatan peneliti, bentuk pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur’an Juz 30 dengan memberikan siswa untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30 dengan mendengarkan Media audio Speaker dan pelaksanaannya 2 hari sekali dan setelah siswa mendengarkan dengan pengulangan medianya selama tiga kali setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal yang sudah didengarkan tersebut terus seperti itu sampai siswa itu benar-benar hafal dan juga ada siswa kalau yang daya ingatnya kuat satukali putaran audio ada yang langsung menyetorkan¹²

5. Peningkatan hafalan Al-Qur’an Juz 30 melalui Media audio Speaker Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur’an Juz 30 di Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang yaitu pertama kali sampai dilokasi penelitian, Peneliti langsung mendapat izin dari pihak sekolah. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana program perencanaannya yang dilakukan di sekolah ini. Semua sekolah tentunya ingin gurunya mempunyai kelebihan di bidangnya masing-

⁹ Saiful, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

¹⁰ Lida Isnaini, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

¹¹ Masduki, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

¹²Observasi Langsung, (17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

masing apalagi yang berkaitan dengan perencanaan agar lebih mengunggulkan/menunjang sekolahnya. Bahkan orang tua, sekolah sangat menginginkan sekolahnya makin maju dan lebih baik dari sebelumnya dan hal ini sesuai visi-misi sekolah yang sudah ditetapkan/diterapkan di Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang

Dalam bentuk peningkatan hafalan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 peneliti dikemukakan oleh Bapak Misbahul Munir selaku kepala sekolah, dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Untuk peningkatan hafalan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30. Ada banyak peningkatan dalam hafalan siswa dengan adanya media audio speaker siswa sangat antusias untuk menghafal apalagi dengan irama lantunan ayat suci Al-Qur'an yang sangat merdu siswa sangat menikmati bacaanya dan juga lebih giat dalam hal menghafal ada beberapa siswa yang hampir mirip dengan yang ada di media audio speaker iramanya banyak dari siswa yang beberapa hafalanya sangat meningkat setelah diadakan media audio speaker dan sangat membantu juga bagi siswa dalam hala menghafal ¹³

Jadi, peningkatan hafalan menggunakan Media audio Speaker al-Qur'an Juz 30 ada banyak peningkatan dengan adanya media audio speaker siswa sangat antusias untuk menghafal apalagi dengan irama lantunan ayat suci Al-Qur'an yang sangat merdu siswa sangat menikmati bacaanya dan juga lebih giat dalam hal menghafal sebagaimana yang di katakan oleh Ibu Qoyyimah selaku pembimbing hafalan juz 30. Ia menyatakan sebagai berikut:

“Untuk peningkatanya ada banyak peningkatan dibanding sebelum adanya media audio speaker siswa sangat antusias dalam hal mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an dan siswa banyak yang menghafal dengan beberapa irama sendiri ada juga yang mengikuti irama yang ada pada audio yang didengarkan mereka media audio speaker sangat membantu siswa saya dalam memnghafal Al-Qur'an juz 30 ¹⁴

Sama dengan yang dikatakan oleh beberapa siswa yang mengikuti hafalan tersebut di antaranya: Syaiful, siswa MI Miftahul Ulum dia mengatakan bahwa:

¹³Misbahul munir. Kepala Sekolah, Wawancara Langsung. (17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

¹⁴Qoyyimah , pembimbing hafalan juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

“Peningkatan hafalan saya dalam Pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur’an Juz untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30 dengan mendengarkan Media audio Speaker pengulangan medianya selama tiga kali setelah itu saya lebih meningkat yang awalnya surah yang saya setorkan saya bisa menyetorkan sampai surah kalau tidak panjang¹⁵”

Lida Isnaini dia mengatakan bahwa:

“untu saya sendiri hafalan yang awalnya cumin hafalan tanpa media dengan yang sekarang lebih meningkat yang sekarang karena saya mendengarkan dan saya menghafalkan dan disuruh mendengarkan Media audio Speaker surah-surah pendek pada juz 30 dan itu diulangi sebanyak 3 kali setelah itu saya baru bisa menyetorkan kepada ibu qoyyimah¹⁶”

Sama halnya dengan apa yang di paparkan oleh siswa Masduki mengatakan bahwa

“peningkatan Saya setiap ingin menghafal atau menyetor hafalan saya harus mendengarkan dulu Media audio Speaker sebanyak 3 kali baru saya bisa menyetorkan sangat banya peningkatan mulai dari hafalan sekaligus irama yang ada pada Media audio Speaker yang saya dengarkandan itu sanat membantu dalam peningkatan serta irama yang saya dengarkan itu sangat merdu¹⁷”

Hal itu diperkuat Berdasarkan pengamatan peneliti, peningkatan hafalan menggunakan Media audio Speaker al-Qur’an Juz 30 ada banyak peningkatan dengan adanya media audio speaker siswa sangat antusias untuk menghafal dan siswa banyak yang menghafal dengan beberapa irama sendiri ada juga yang mengikuti irama yang ada pada audio yang didengarkan mereka media audio speaker sangat membantu siswa saya dalam memnghafal Al-Qur’an juz 30 apalagi dengan irama lantunan ayat suci Al-Qur’an yang sangat merdu siswa sangat menikmati bacaanya dan juga lebih giat dalam hal menghafal¹⁸

6. Faktor-Faktor Penghambat dalam peningkatkan hafalan al-Qur’an Juz 30 melalui Media audio Speaker Di Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022.

¹⁵ Saiful, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

¹⁶ Lida Isnaini, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

¹⁷ Masduki, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

¹⁸Observasi Langsung, (17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

Dalam Faktor-Faktor Penghambat dalam peningkatan hafalan Media Audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 peneliti dikemukakan oleh bapak Misbahul Munir selaku kepala sekolah, dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“faktor penghambat ada sebagian siswa yang tidak masuk dikarenakan berhalangan atau sakit dan siswa itu sudah tidak ikut hafalan maka siswa tersebut untuk waktu berikutnya harus mendengarkan sendiri kalau audio sebelumnya sudah di putar menurut saya cumin itu karena siswa yang tidak masuk sudah jelas untuk hafalan ada tambahan Karena yang kemaren belum menyetorkan oleh kaena itu siswa yang tidak masuk harus di pisah agar anak tersebut untu ateri hafalan sama dengan siswa lainya solusi dari saya lebih di persingkat waktunya 1 hari mendengarkan hari itu juga siswa menghafal agar bisa mengingat serta mengulang kembali setiap hari ¹⁹

Jadi, Faktor-Faktor Penghambat dalam peningkatan hafalan Media Audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 ada sebagian siswa yang tidak masuk dikarenakan berhalangan atau sakit dan siswa itu sudah tidak ikut hafalan maka siswa tersebut untuk waktu berikutnya harus mendengarkan sendiri kalau audio sebelumnya sudah di putar menurut saya cumin itu karena siswa yang tidak masuk sudah jelas untuk hafalan ada tambahan Karena yang kemaren belum menyetorkan oleh kaena itu siswa yang tidak masuk harus di pisah agar anak tersebut untuk materi hafalan sama dengan siswa lainya dan juga solusi dari kepala sekolah lebih di persingkat waktunya 1 hari mendengarkan hari itu juga siswa menghafal agar bisa mengingat serta mengulang kembali setiap hari sebagaimana yang di katakan oleh Ibu Qoyyimah selaku pembimbing hafalan juz 30. Ia menyatakan sebagai berikut:

“faktornya itu ketika ada siswa yang tidak masuk jadi saya sebagai pembimbing harus memisahkan mereka karena kan materi hafaln yang tidak sudah 2 materi sedangkan yang masuk 1 materi jadi saya pisahkan lalu saya beri materi yang tertinggal untuk didengarkan dan disetorkan pada hari itu juga dan solusi dari saya saya akan lebih mempersingkat lagi yang awalnya 2 hari 1 hari mendengarkan 1 menyetor hafalan itu solusi dari saya ²⁰

¹⁹Misbahul munir. Kepala Sekolah, Wawancara Langsung. (17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

²⁰Qoyyimah , pembimbing hafalan juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

Faktor-Faktor Penghambat dalam peningkatan hafalan Media Audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 ada sebagian siswa yang tidak masuk dikarenakan berhalangan atau sakit dan siswa itu sudah tidak ikut hafalan maka siswa tersebut untuk waktu berikutnya harus mendengarkan sendirian kalau audio sebelumnya sudah di putar menurut saya cuman itu karena siswa yang tidak masuk sudah jelas untuk hafalan ada tambahan Karena yang kemarin belum menyetorkan oleh karena itu siswa yang tidak masuk harus di pisah agar anak tersebut untuk materi hafalan sama dengan siswa lainya dan juga solusi dari pembimbing lebih di persingkat waktunya 1 hari mendengarkan hari itu juga siswa menghafal agar bisa mengingat serta mengulang kembali setiap hari

Sama dengan yang dikatakan oleh beberapa siswa yang mengikuti hafalan tersebut di antaranya: Syaiful, siswa MI Miftahul Ulum dia mengatakan bahwa:

“Faktor-faktor dalam Pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30 dengan mendengarkan Media audio Speaker pengulangan medianya selama tiga kali banyak temen-temen saya yang sering tidak masuk karena ada yang sakit dan juga ada kepentingan yang lain solusinya bergantung pmbimbing enaknya saya akan ikuti²¹”

Lida Isnaini dia mengatakan bahwa:

“untuk saya sendiri Faktor-faktor hafalan yang awalnya cumin hafalan tanpa media dengan yang sekarang lebih meningkat yang sekarang karena saya mendengarkan dan saya menghafalkan dan disuruh mendengarkan Media audio Speaker surah-surah pendek pada juz 30 dan itu diulangi sebanyak 3 kali setelah itu saya baru bisa menyetorkan kepada ibu qoyyimah²²”

Sama halnya dengan apa yang di paparkan oleh siswa Masduki mengatakan bahwa

“Faktor-faktor dalam menghafal atau menyetor hafalan saya harus mendengarkan dulu Media audio Speaker sebanyak 3 kali baru saya bisa menyetorkan sangat banya peningkatan mulai dari hafalan sekaligus irama yang ada pada Media audio Speaker yang

²¹ Saiful, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

²² Lida Isnaini, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

saya dengarkandan itu sanat membantu dalam peningkatan serta irama yang saya dengarkan itu sangat merdu ²³”

Hal itu diperkuat Berdasarkan pengamatan peneliti, Faktor-Faktor Penghambat dalam peningkatan hafalan Media Audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 ada sebagian siswa yang tidak masuk dikarenakan berhalangan atau sakit dan siswa itu sudah tidak ikut hafalan maka siswa tersebut untuk waktu berikutnya harus mendengarkan sendirian kalau audio sebelumnya sudah di putar menurut saya cuman itu karena siswa yang tidak masuk sudah jelas untuk hafalan ada tambahan Karena yang kemaren belum menyetorkan oleh kaena itu siswa yang tidak masuk harus di pisah agar anak tersebut untu ateri hafalan sama dengan siswa lainya ²⁴

Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data dari fokus yang ke tiga yaitu peneliti menghasilkan temuan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 dengan memberikan siswa untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30 dengan mendengarkan Media audio Speaker dan pelasanaanya 2 hari sekali dan setelah siswa mendengarkan dengan pengulangan medianya selama tiga kali setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal yang sudah didengarkan tersebut
2. Peningkatan hafalan menggunakan Media audio Speaker al-Qur'an Juz 30 ada banyak peningkatan dengan adanya media audio speaker siswa sangat antusias untuk menghafal dan siswa banyak yang menghafal dengan beberapa irama sendiri ada juga yang mengikuti irama yang ada pada audio yang didengarkan

²³ Masduki, Siswa penghafal juz 30, Wawancara Langsung(17 April 2022), pada jam 10:30 WIB

²⁴Observasi Langsung, (17 April 2022), pada jam 09:04 WIB

3. Faktornya itu ketika ada siswa yang tidak masuk pembimbing harus memisahkan mereka karena kan materi hafaln yang tidak sudah 2 materi sedangkan yang masuk 1 materi jadi saya pisahkan lalu diberikan materi yang tertinggal untuk didengarkan dan disetorkan pada hari itu juga

B. Pembahasan

1. Bentuk pelaksanaan Media audio Speaker untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu cara memelihara al-Qur'an dari perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah syariat Islam. Orang yang menghafal al-Qur'an dan senantiasa menjadikan al-Qur'an sebagai pendamping pada setiap siang dan malamnya, maka dia akan termasuk pada golongan yang paling dicintai oleh Allah.

Dengan memberikan siswa untuk menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30 dengan mendengarkan Media audio Speaker dan pelasaannya 2 hari sekali dan setelah siswa mendengarkan dengan pengulangan medianya selama tiga kali setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal yang sudah didengarkan tersebut

Menghafal al-Qur'an merupakan pekerjaan tidak mudah. Para penghafal al-Qur'an itu tidak semudah membolak-balikkan tangan. Ada beberapa cara yang harus ditempuh para penghafal dalam perjalanan hafalannya. Cara-cara menghafal al-Qur'an adalah:

1. Cita-cita yang tinggi merupakan inti dari sifat-sifat yang ada. Karena siapa saja yang memiliki cita-cita yang tinggi amalnya akan menjadi agung, dan akan mempunyai kemampuan yang meningkat.

2. Teguh pendirian, merupakan pokok segala urusan, tiang amal bagi siapa saja yang ingin meninggalkan atsar baik. Karena tidak mungkin seseorang dapat meninggalkan atsar baik, kecuali dengan keteguhan yang kokoh dan luhur.
3. Optimis dan percaya diri
4. Serius (bersungguh-sungguh) dalam menghafal. Serius adalah kondisi di mana seseorang selalu waspada, guna memperoleh mendapat manfaat yang banyak.²⁵
5. Mempelajari aturan-aturan membaca al-Qur'an di bawah bimbingan seorang guru yang mempelajari dan mengetahui dengan baik aturan-aturan tersebut.
6. Takrir (mengulang hafalan), para penghafal membiasakan mengulang hafalan sebelumnya sebelum melanjutkan hafalan berikutnya, bisa dipraktikkan dalam salat, hingga tertanam dalam ingatan.

Setiap permulaan sesuatu biasanya agak sulit dan menjemukan, namun dengan keimanan, kesabaran dan ketabahan, niscaya kebaiakan yang besar akan melingkupi jiwa kita, bahwa dari setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan pahala dan ganjaran yang hanya diketahui oleh Allah SWT.²⁶

Al-Qur'an bukan sekedar tulisan, namun pula bacaan Orang-orang yang menghafal al-Qur'an memiliki alur kehidupan yang sangat unik dan keistimewaan yang tidak diberikan kepada orang umumnya. Mereka mempunyai kisah kehidupan yang menjadikan kita iri ingin menyamainya.

²⁵ Muhammad Musa Asy-Syarif, *Hidup Sekali Bermanfaat Selamanya*, (Solo: Pustaka Arafah, 2009), 77.

²⁶ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*, (Jogjakarta: Diva Press. 2010). 96

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang berimanialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal”²⁷.

Begitulah kemukjizatan al-Qur’an yang bukan sekedar kitab bacaan, namun mampu memotret jiwa dan raga manusia. Mendengar bacaannya saja sudah sangat besar pengaruhnya terhadap urat syaraf manusia, apalagi sudah biasa membaca untuk melekatkan al-Qur’an di hatinya sebagai Huffadzul Qur’an?, al-Qur’an sebagai teman hidup serta sebagai cara menyelesaikan masalah - masalah yang dihadapinya. Hal-Hal Yang Perlu Diketahui Para Huffadz dalam Mempengaruhi Psikologi Jiwa

Menghafal al-Qur’an merupakan pekerjaan tidak mudah. Para penghafal al-Qur’an itu tidak semudah membolak-balikkan tangan. Ada beberapa cara yang harus ditempuh para penghafal dalam perjalanan hafalannya. Cara-cara menghafal al-Qur’an adalah:

7. Cita-cita yang tinggi merupakan inti dari sifat-sifat yang ada. Karena siapa saja yang memiliki cita-cita yang tinggi amalnya akan menjadi agung, dan akan mempunyai kemampuan yang meningkat.
8. Teguh pendirian, merupakan pokok segala urusan, tiang amal bagi siapa saja yang ingin meninggalkan atsar baik. Karena tidak mungkin seseorang dapat meninggalkan atsar baik, kecuali dengan keteguhan yang kokoh dan luhur.
9. Optimis dan percaya diri
10. Serius (bersungguh-sungguh) dalam menghafal. Serius adalah kondisi di mana seseorang selalu waspada, guna memperoleh mendapat manfaat yang banyak.²⁸

²⁷ Depertemen Negara RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), 523.

²⁸ Muhammad Musa Asy-Syarif, *Hidup Sekali Bermanfaat Selamanya*, (Solo: Pustaka Arafah, 2009), 77.

11. Mempelajari aturan-aturan membaca al-Qur'an di bawah bimbingan seorang guru yang mempelajari dan mengetahui dengan baik aturan-aturan tersebut.
12. Takrir (mengulang hafalan), para penghafal membiasakan mengulang hafalan sebelumnya sebelum melanjutkan hafalan berikutnya, bisa dipraktekkan dalam salat, hingga tertanam dalam ingatan.

Setiap permulaan sesuatu biasanya agak sulit dan menjemukan, namun dengan keimanan, kesabaran dan ketabahan, niscaya kebaiakan yang besar akan melingkupi jiwa kita, bahwa dari setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan pahala dan ganjaran yang hanya diketahui oleh Allah SWT.²⁹

Menghafal al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, apabila di antara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya, maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya. Akan tetapi, jika tidak ada sama sekali, maka berdosa lah semuanya. Hal itu, seperti hukum dalam menjawab adzan. Prinsip dari fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian dari pada isi dan kandungan ayatnya.

Hukum menghafal al-Qur'an ini diperkuat oleh Imam Jalaluddin as-Suyuthi (1991 H) sebagaimana dikutip dalam kitabnya *al-Itqan fi Ulumil Qur'an* dikatakan: Bahwa menghafal al-Qur'an hukumnya adalah wajib kifayah bagi umat. Sehingga apabila ada sejumlah orang yang menghafal al-Qur'an dengan mencapai jumlah mutawatir/kuat (mencakup semua bilangan ayat dan surat yang ada dalam al-Qur'an), maka gugurlah kefarduannya tersebut dari yang lainnya, karena mereka sudah kifayah.³⁰

²⁹ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*, (Jogjakarta: Diva Press. 2010).. 96.

³⁰ Ahmad Qosim. *Hafalan Al-Qur'an Dalam Sebulan*, (Solo: Qiblat Press, 2008), 72.

Rasulullah SAW. merupakan *hafidz* (penghafal) al-Qur'an pertama kali dan merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Oleh karena itu, tindakan contoh Rasulullah dengan menghafal al-Qur'an merupakan sikap beliau sebagai wujud bahwa menghafal al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia, tindakan ini dilakukan oleh umatnya baik sejak beliau masih hidup maupun sampai sekarang, hal itu merupakan sunnah yang diikuti dari beliau.³¹

Dampak dan fungsi al-Qur'an bagi kehidupan manusia sangatlah bermanfaat, peneliti di sini akan mengulas poin-poin penting tersebut yaitu meliputi: Semua yang ada dalam Al-Qur'an adalah mukjizat. Huruf-hurufnya, rangkaiannya, jumlah huruf dan suratnya, susunan kalimatnya, bunyi hurufnya, susunan dan letak suratnya, dan masih banyak hal lain yang mengandung rahasia yang sangat spektakuler.

Al-Qur'an merupakan pedoman *ummat* li-Akhiri Zaman. Al-Qur'an memiliki banyak aspek keistimewaan baik secara psikologis maupun sosiologis. Dari beberapa fakta yang penulis ketahui, orang-orang yang sudah berjiwa Qur'ani akan lebih mudah memahami lingkungan dan mampu membaca keadaan sekitar. Orang yang selalu menyibukkan diri dengan al-Qur'an, maka secara serentak al-Qur'an pasti akan menjaganya, mereka akan merasakan perbedaan situasi jiwa yang jelas. Orang yang sudah terbiasa kesehariannya dengan al-Qur'an berbeda dengan orang yang kesehariannya memang tidak dijenguk oleh al-Qur'an, karena kesejukan al-Qur'an dan pengaruh positif yang dibawa oleh energi huruf-huruf dalam al-Qur'an secara alami akan mempengaruhi kondisi emosi seseorang.³² Emosi juga berarti keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis terhadap seseorang atau

³¹ *Ibid*, 73-74.

³² Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Bacaan & Hafalan Al-Qur'an*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2012), 82.

sesuatu kejadian. Seperti: kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, dan keberanian yang tidak disertai pemikiran panjang.

2. Peningkatan hafalan Al-Qur'an Juz 30 melalui Media audio Speaker Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022

Peningkatan hafalan menggunakan Media audio Speaker al-Qur'an Juz 30 ada banyak peningkatan dengan adanya media audio speaker siswa sangat antusias untuk menghafal dan siswa banyak yang menghafal dengan beberapa irama sendiri ada juga yang mengikuti irama yang ada pada audio yang didengarkan mereka media audio speaker sangat membantu siswa saya dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 apalagi dengan irama lantunan ayat suci Al-Qur'an yang sangat merdu siswa sangat menikmati bacaanya dan juga lebih giat dalam hal menghafal

Bentuk kecintaan kita kepada al-Qur'an bisa dibuktikan dengan menghafal. Menghafal juga sebagai bentuk menjaga al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an bukanlah hal mudah seperti ibadah-ibadah lain. Karena menghafal ini butuh konsentrasi, keseriusan dan konsisten.

Dalam beberapa keterangan terdapat cara-cara yang harus ditempuh para huffadz dalam proses penyelesaian target hafalannya. Setiap orang mempunyai pengalaman berbeda dalam menggunakan metode menghafal. Antara lain:

1. Metode menghafal satu atau beberapa ayat

Yaitu hendaknya seorang penghafal membaca satu ayat dengan bacaan yang benar sebanyak 2 atau 3 kali, kemudian memperdengarkan ayat ini kepada orang lain, kemudian lanjut ayat yang kedua-ayat ketiga dengan metode yang sama.

2. Tahfidz

Yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *Bin-Nadzar* tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna.

Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar dihafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi berikutnya. Untuk merangkaikan hafalan urutan kalimat dan ayat dengan benar, setiap selesai menghafal materi ayat berikutnya harus diulang-ulang mulai dari ayat pertama dirangkaikan dengan ayat kedua dan seterusnya. Setelah satu halaman selesai dihafal, diulang-ulang kembali dari awal sampai tidak ada kesalahan, baik lafadz ataupun urutan ayat-ayatnya.

Setelah halaman yang ditentukan dapat dihafal dengan baik dan lancar, lalu dilanjutkan dengan hafalan halaman berikutnya. Dalam hal merangkai hafalan perlu diperhatikan sambungan akhir halaman tersebut dengan awal halaman berikutnya, sehingga halaman itu akan terus sambung menyambung. Karena itu setiap selesai satu halaman perlu juga diulang dengan dirangkaikan dengan halaman sebelumnya.

3. Talaqqi

Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta mampu menjaga dirinya. Setelah talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil seorang calon tahfizd dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru tahfizd juga hendaknya mempunyai silsilah guru sampai kepada nabi muhammad SAW.

4. Takrir

Yaitu mengulang hafalan atau men-sima'-kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan pada guru tahfizd. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk mentakrir materi yang sudah dihafalkan.³³

5. Tasmi'

Yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf dan harakat. Dengan tasmi' seseorang akan lebih konsentrasi dalam hafalan. Membiasakan mendengar bacaan al-Qur'an dari radio, kaset, atau komputer. Hal ini akan memudahkan hafalan, membantu mengulangi hafalan sebelumnya, dan mempersiapkan hafalan baru.

Dari banyak macam cara menghafal al-Qur'an di atas mudah-mudahan Allah memberi petunjuk kepada kami, untuk menghafal al-Qur'an dan mengamalkannya.

6. Manajemen Waktu

Menghafal al-Qur'an dalam sehari harus menyediakan waktu khusus untuk menghafal atau mengulang hafalannya. Misalnya bagi pemula, minimal harus menyediakan waktu kurang lebih satu jam dalam sehari untuk menambah atau mengulang hafalannya dan dapat memilih waktu yang luang atau tenang (baik pagi, siang, sore).³⁴

³³ Yahya Abdul Fattah az-Zawawi. *Revolusi Menghafal al-Qur'an Cara Menghafal, Kuat Hafalandaan Terjaga Seumur Hidup*. (Insan Kamil: Surakarta, 2011),99.

³⁴ Yahya *Revolusi Menghafal al-Qur'an Cara Menghafal*, 86-87

Kata “meningkatkan“ dalam kamus bahasa indonesia kontemporer mempunyai arti “*menaikkan taraf, derajat, dan mempertinggi*”.³⁵ Meningkatkan yang dimaksud penulis di sini adalah meningkatkan hafalan al-Qur’an yang dikhususkan untuk orang-orang yang sebelumnya telah hafal al-Qur’an melalui metode-metode yang sudah dipaparkan di atas, bahwasanya metode tersebut sangatlah baik digunakan bagi para hafidzah al-Qur’an dalam meningkatkan hafalannya.

Akan tetapi, tetapi titik tekan pembahasan yang penulis kaji yaitu mencari keabsahan/kebenaran Media Audio dalam meningkatkan hafalan al-Qur’an. Sedangkan penulis di sini akan mengupas habis pembahasan kajian dan temuan tersebut akan dipaparkan di bab IV.

Selain berpahala al-Qur’an juga dapat membantu orang yang membacanya mendapatkan kesehatan, baik *Rohaniyah* serta *Badaniyah*. Ibarat satu-kesatuan, satu tubuh yang saling berkaitan, misalnya badan kita akan terpengaruhi oleh makanan, pola hidup, bahkan pembicaraan kita. Sikap tenang berwibawa, penuh ketentraman akan mudah kita lihat dalam pribadi yang gemar membaca al-Qur’an. Bahkan reaksi bacaan al-Qur’an ini tidak hanya terbatas pada orang yang hanya paham al-Qur’an, tapi seorang calon bayi yang berada dalam kandungan juga dapat terpengaruh oleh bacaan al-Qur’an. Dan bagi orang yang belum mengerti bahasa Arab pun dapat mengambil manfaat dari bacaan ayat-ayat al-Qur’an itu. Intonasi membaca dan aspek kalimat-kalimat al-Qur’an yang dibaca sesuai dengan tajwidnya akan mempengaruhi relaksasi pikiran dan tubuh orang yang mendengarkan. Efek relaksasi inilah yang menjaga jiwa kita dari depresi, gampang stres, dan mudah marah

³⁵ Drs. Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), 214.

Di antara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal al-Qur'an yaitu meliputi: Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang dikiranya akan menggangukannya. Juga membersihkan diri dari segala perbuatan yang kemungkinan dapat merendahkan nilai studinya, kemudian menekuni secara baik dengan hati terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci.

Kondisi seperti ini akan tercipta apabila kita mampu mengendalikan diri kita dari perbuatan-perbuatan yang tercela, seperti: riya', dengki, iri hati, tidak qana'ah, tidak tawakkal dan lain sebagainya. Niat yang ikhlas. Niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan dan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang datang merintanginya. Tanpa adanya suatu niat maka perjalanan untuk mencapai satu tujuan akan mudah sekali terganggu dan terpesongkan oleh munculnya kendala yang setiap saat siap untuk menghancurkannya.

- a. Istiqamah, yang dimaksud dengan *istiqamah* yaitu konsisten, tetap menjaga dalam proses menghafal al-Qur'an. Dengan perkataan lain, seorang menghafal harus senantiasa dan efisiensi terhadap waktu. Seorang menghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu. Betapa tidak, kapan saja dan di mana saja ada waktu luang, intuisinya akan segera mendorong akan kembali kepada al-Qur'an.
- b. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela, perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan suatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja bagi menghafal al-Qur'an akan tetapi kaum muslimin pada umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap jiwa dan mekusik ketenangan hati orang yang sedang

dalam proses menghafal al-Qur'an, sehingga akan menghancurkan *istiqamah* dan konsentrasi yang telah dibina dan terlatih sedemikian bagus.

Bagaimanapun sifat-sifat seperti ini harus disingkirkan oleh seorang yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an, karena sifat-sifat tersebut merupakan penyakit hati yang akan mengganggu kelancaran menghafal al-Qur'an. Dengan demikian, maka terdapat keselarasan antara sikap penghafal dengan kesucian al-Qur'an.

c. Izin orang tua, wali atau suami, walaupun hal ini tidak merupakan suatu keharusan secara mutlak, namun harus ada kejelasan karena hal demikian akan menciptakan saling pengertian antara dua belah pihak, yakni antara orang tua dengan anak, antara suami dengan istri, atau antar wali dengan orang yang berada di bawah perwaliannya.

Adapun izin dari orang tua, wali atau suami memberikan pengertian bahwa:

- a) Orang tua wali atau suami telah merelakana waktu kepada anak, istri atau orang yang di bawah perwaliannya untuk menghafal al-Qur'an.
- b) Merupakan dorongan moral yang amat besar bagi tercapainya tujuan menghafal al-Qur'an, karena tidak adanya kerelaan orang tua, wali atau suami akan membawa pengaruh batin sehingga penghafal menjadi bimbang dan kacau pikirannya.
- c) Penghafal mempunyai kebebasan dan kelonggaran waktu sehingga ia merasa bebas dari tekanan yang menyesakannya, dan pengertian yang besar dari orang tua, wali atau suami maka proses menghafal menjadi lancar.

d. Meningkatkan konsentrasi, tidak susah bagi anda untuk meningkatkan konsentrasi ketika anda ingin memecahkan suatu permasalahan. Mungkin, anda ingin

memecahkan permasalahan itu secepatnya, andapun merasa kerumitan. Kemudian andapun mulai berkonsentrasi lebih banyak dari sebelumnya.

Dan akhirnya kamu sekalian bisa memecahkan permasalahan itu. Meningkatnya konsentrasi dapat meningkatkan daya tangkap seseorang. Setelah otak tengahnya di aktifasi, dia bisa lebih baik menangkap hal-hal yang rumit dan lebih mudah mengerti atau memahami sesuatu.

Meningkatnya daya ingat dapat membuat seseorang mampu belajar banyak dalam tempo yang lebih singkat. Jika dia belajar dengan waktu yang sama dengan orang lain, dia mendapat lebih banyak. Peningkatan daya ingat ini berhubungan langsung dengan semakin meluasnya jaringan sel otak seseorang.

- e. Mampu membaca dengan baik, sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaanya. Sebagian besar ulama' bahkan tidak memperkenankan anak didik yang dididiknya untuk menghafal al-Qur'an sebelum terlebih dahulu ia menghatamkan al-Qur'an bin nadzar (dengan membaca). Dalam hal ini, akan lebih baik seseorang yang hendak menghafal al-Qur'an terlebih dahulu:

1. Meluruskan bacaannya sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid
2. Memperlancar bacaanya
3. Membiasakan lisan dengan fonetik Arab
4. Memahami bahasa dan tata Bahasa Arab

Masalah-masalah di atas mempunyai nilai fungsional penting dalam menunjang tercapainya tujuan menghafal al-Qur'an dengan mudah. Di samping itu akan mengantarkan kamu sekalian kejenjang hidup yang berarti dan bermanfaat, menjadi

orang yang sangat berharga ditengah-tengah masyarakat yang ada, selain itu InsyaAllah akan mendapatkan tempat yang layak kelak di Akhir Zaman.

3. Faktor-Faktor Penghambat dalam peningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 melalui Media audio Speaker Di MI MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Faktornya itu internal juga ada eksternal yang internal ada siswa yang tidak masuk pembimbing harus memisahkan mereka karena kan materi hafaln yang tidak sudah 2 materi sedangkan yang masuk 1 materi jadi di pisahkan lalu diberikan materi yang tertinggal untuk didengarkan dan disetorkan pada hari itu juga

Eksternal dari faktor menghafal adalah Menghafal al-Qur'an merupakan pekerjaan tidak mudah. Para menghafal al-Qur'an itu tidak semudah membolak-balikkan tangan. Ada beberapa cara yang harus ditempuh para menghafal dalam perjalanan hafalannya. Cara-cara menghafal al-Qur'an adalah:

- 1) Cita-cita yang tinggi merupakan inti dari sifat-sifat yang ada. Karena siapa saja yang memiliki cita-cita yang tinggi amalnya akan menjadi agung, dan akan mempunyai kemampuan yang meningkat.
- 2) Teguh pendirian, merupakan pokok segala urusan, tiang amal bagi siapa saja yang ingin meninggalkan atsar baik. Karena tidak mungkin seseorang dapat meninggalkan atsar baik, kecuali dengan keteguhan yang kokoh dan luhur.
- 3) Optimis dan percaya diri
- 4) Serius (bersungguh-sungguh) dalam menghafal. Serius adalah kondisi di mana seseorang selalu waspada, guna memperoleh mendapat manfaat yang banyak.³⁶

³⁶ Muhammad Musa Asy-Syarif, *Hidup Sekali Bermanfaat Selamanya*, (Solo: Pustaka Arafah, 2009), 77.

- 5) Mempelajari aturan-aturan membaca al-Qur'an di bawah bimbingan seorang guru yang mempelajari dan mengetahui dengan baik aturan-aturan tersebut.
- 6) Takrir (mengulang hafalan), para menghafal membiasakan mengulang hafalan sebelumnya sebelum melanjutkan hafalan berikutnya, bisa dipraktikkan dalam salat, hingga tertanam dalam ingatan.

Setiap permulaan sesuatu biasanya agak sulit dan menjemukan, namun dengan keimanan, kesabaran dan ketabahan, niscaya kebaiakan yang besar akan melingkupi jiwa kita, bahwa dari setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan pahala dan ganjaran yang hanya diketahui oleh Allah SWT

kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan³⁷. Menurut Soelaiman kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Robert Kreitner menyebutkan yang dimaksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seseorang.

- a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang dikiranya akan menggangu. Juga membersihkan diri dari segala perbuatan yang kemungkinan dapat merendahkan nilai studinya, kemudian menekuni secara baik dengan hati terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci.

³⁷ Robbins, Stephen P. Judge, Timothy A. *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba 2008), 56-66.

Kondisi seperti ini akan tercipta apabila kita mampu mengendalikan diri kita dari perbuatan-perbuatan yang tercela, seperti: riya', dengki, iri hati, tidak qana'ah, tidak tawakkal dan lain sebagainya.

Niat yang ikhlas. Niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan dan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang datang merintanginya. Tanpa adanya suatu niat maka perjalanan untuk mencapai satu tujuan akan mudah sekali terganggu dan terpesongkan oleh munculnya kendala yang setiap saat siap untuk menghancurkannya.

Bahkan niat yang bermuatan dan berorientasi ibadah, dan ikhlas karena semata-mata mencapai ridhoNya, akan memacu akan tumbuhnya kesetiaan dalam menghafal al-Qur'an, karena dengan demikian, bagi orang yang memiliki niat ibadah maka menghafal al-Qur'an tidak lagi menjadi beban yang dipaksakan, akan tetapi justru sebaliknya, ia akan menjadi kesenangan dan kebutuhan. Kesadaran seperti ini yang memang seharusnya mendominasi jiwa setiap penghafal al-Qur'an.³⁸

Mencari motivasi yang paling kuat untuk menghafal al-Qur'an, pada dasarnya semua dikontrol oleh motivasi yang mereka tanam di dalam diri mereka. Sesungguhnya motivasi adalah faktor-faktor eksternal yang berpengaruh. Seandainya kamu sekalian mendapatkan faktor-faktor tersebut mendorong untuk melakukan amalan, maka motivasi tersebut adalah faktor yang paling utama. Surga selebar dan seluas-luasnya disediakan hanya untuk orang yang bertaqwa. Sebagaimana dalam Q.S. ali Imran: 133

³⁸ H. Sa'dulloh, S. Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2010), 26-29.

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa”.

Mengatur waktu, agar kita dapat menghafal dengan baik, maka kita harus mengatur urusan-urusan kita, dengan meluangkan waktu yang cukup maksimal untuk menghafal.

Memiliki keteguhan dan kesabaran, keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses dalam menghafal al-Qur’an.

Hal ini disebabkan karena proses menghafal al-Qur’an akan banyak ditemui berbagai macam kendala, mungkin cepat jenuh, karena lingkungan bising atau gaduh, gangguan batin, atau karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit untuk menghafalnya, dan lain sebagainya, terutama dalam menjaga kelestarian menghafal al-Qur’an.

Istiqamah, yang dimaksud dengan *istiqamah* yaitu konsisten, tetap menjaga dalam proses menghafal al-Qur’an. Dengan perkataan lain, seorang penghafal harus senantiasa dan efisiensi terhadap waktu.

Seorang penghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu. Betapa tidak, kapan saja dan di mana saja ada waktu luang, intuisinya akan segera mendorong akan kembali kepada al-Qur’an.

Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela, perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan suatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja bagi penghafal al-Qur’an akan tetapi kaum muslimin pada umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap jiwa dan megusik ketenangan hati orang yang sedang

dalam proses menghafal al-Qur'an, sehingga akan menghancurkan *istiqamah* dan konsentrasi yang telah dibina dan terlatih sedemikian bagus.

Di antara sifat-sifat yang tercela itu antara lain: khianat, bakhil, pemaarah, membicarakan keburukan orang lain, membicarakan diri dari pergaulan, iri hati, memutuskan silaturahmi, cinta dunia, berlebih-lebihan, sombong, banyak makan, ingkar, mengumpat, riya', banyak cakap, angkuh, meremehkan orang lain, penakut, takabbur dan sebagainya. Apabila seseorang menghafal al-Qur'an dihindangi penyakit-penyakit tersebut, maka usaha menghafal al-Qur'an akan menjadi lemah apabila tidak ada orang lain yang memperhatikannya.

Bagaimanapun sifat-sifat seperti ini harus disingkirkan oleh seorang yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an, karena sifat-sifat tersebut merupakan penyakit hati yang akan mengganggu kelancaran menghafal al-Qur'an. Dengan demikian, maka terdapat keselarasan antara sikap menghafal dengan kesucian al-Qur'an.

Izin orang tua, wali atau suami, walaupun hal ini tidak merupakan suatu keharusan secara mutlak, namun harus ada kejelasan karena hal demikian akan menciptakan saling pengertian antara dua belah pihak, yakni antara orang tua dengan anak, antara suami dengan istri, atau antar wali dengan orang yang berada di bawah perwaliannya. Adapun izin dari orang tua, wali atau suami memberikan pengertian bahwa:

- a) Orang tua wali atau suami telah merelakana waktu kepada anak, istri atau orang yang di bawah perwaliannya untuk menghafal al-Qur'an.
- b) Merupakan dorongan moral yang amat besar bagi tercapainya tujuan menghafal al-Qur'an, karena tidak adanya kerelaan orang tua, wali atau suami akan

membawa pengaruh batin sehingga penghafal menjadi bimbang dan kacau pikirannya.

- d) Penghafal mempunyai kebebasan dan kelonggaran waktu sehingga ia merasa bebas dari tekanan yang menyesakannya, dan pengertian yang besar dari orang tua, wali atau suami maka proses menghafal menjadi lancar.

Meningkatkan konsentrasi, tidak susah bagi anda untuk meningkatkan konsentrasi ketika anda ingin memecahkan suatu permasalahan. Mungkin, anda ingin memecahkan permasalahan itu secepatnya, andapun merasa kerumitan. Kemudian andapun mulai berkonsentrasi lebih banyak dari sebelumnya.

Dan akhirnya kamu sekalian bisa memecahkan permasalahan itu. Meningkatnya konsentrasi dapat meningkatkan daya tangkap seseorang. Setelah otak tengahnya di aktifasi, dia bisa lebih baik menangkap hal-hal yang rumit dan lebih mudah mengerti atau memahami sesuatu.

Meningkatnya daya ingat dapat membuat seseorang mampu belajar banyak dalam tempo yang lebih singkat. Jika dia belajar dengan waktu yang sama dengan orang lain, dia mendapat lebih banyak. Peningkatan daya ingat ini berhubungan langsung dengan semakin meluasnya jaringan sel otak seseorang.

Mampu membaca dengan baik, sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaanya.

Sebagian besar ulama' bahkan tidak memperkenankan anak didik yang dididiknya untuk menghafal al-Qur'an sebelum terlebih dahulu ia menghatamkan al-Qur'an bin nadzar (dengan membaca). Dalam hal ini, akan lebih baik seseorang yang hendak menghafal al-Qur'an terlebih dahulu:

- a) Meluruskan bacaannya sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid
- b) Memperlancar bacaannya
- c) Membiasakan lisan dengan fonetik Arab
- d) Memahami bahasa dan tata Bahasa Arab

Masalah-masalah di atas mempunyai nilai fungsional penting dalam menunjang tercapainya tujuan menghafal al-Qur'an dengan mudah. Di samping itu akan mengantarkan kamu sekalian kejenjang hidup yang berarti dan bermanfaat, menjadi orang yang sangat berharga ditengah-tengah masyarakat yang ada, selain itu InsyaAllah akan mendapatkan tempat yang layak kelak di Akhir Zaman.

Makna kecintaan Allah pada mereka sangat tinggi derajatnya seseorang yang hafal al-Qur'an sehingga ia dicintai oleh Allah. Hadits di atas sudah jelas sangat tinggi derajatnya seseorang yang hafal al-Qur'an sehingga ia dicintai oleh Allah. Salah satu buah kecintaan ini adalah bahwa Allah akan merahmati, membahagiakan, meridhai dan memasukkan mereka ke dalam surga-Nya. Demikianlah Allah memberikan kabar gembira kepada mereka. Selain itu ia akan dicintai oleh semua orang muslim.

Sesungguhnya Allah SWT. bersama para penghafal al-Qur'an. Dia senantiasa mengulurkan bantuan dan pertolongannya kepada mereka. Oleh sebab itu anda akan mendapati mereka sebagai orang-orang kuat.

Al-Qur'an merupakan kitab yang indah setiap seorang muslim membacanya niscaya akan bertambah semangat dan keaktifannya ketika shalat dia termasuk diantara orang-orang yang paling dahulu sampai kemasjid. Jika menghadiri acara-acara kegembiraan (walimah nikah undangan dan sebagainya). Dia tidak bermalas-malasan, bahkan dia maju untuk membantu dan menyampaikan salam kepada kedua mempelai dengan wajah gembira

berseri-seri, seolah-olah kegembiraan itu adalah miliknya. Ketika menghadapi jenazah, dia adalah orang pertama kali menampakkan tanda kesedihan diwajahnya. Dia memandikan, menshalatkan, dan memikulnya menuju liang lahat.

Dengan demikian, berpegang teguhlah kepada al-Qur'an agar Allah SWT. mengaruniakan rasa semangat dan giat dalam beraktifitas kepada kamu. Berpegang teguhlah, agar kamu dapat menempatkan diri diantara orang-orang yang pertama dalam setiap kebaikan.

